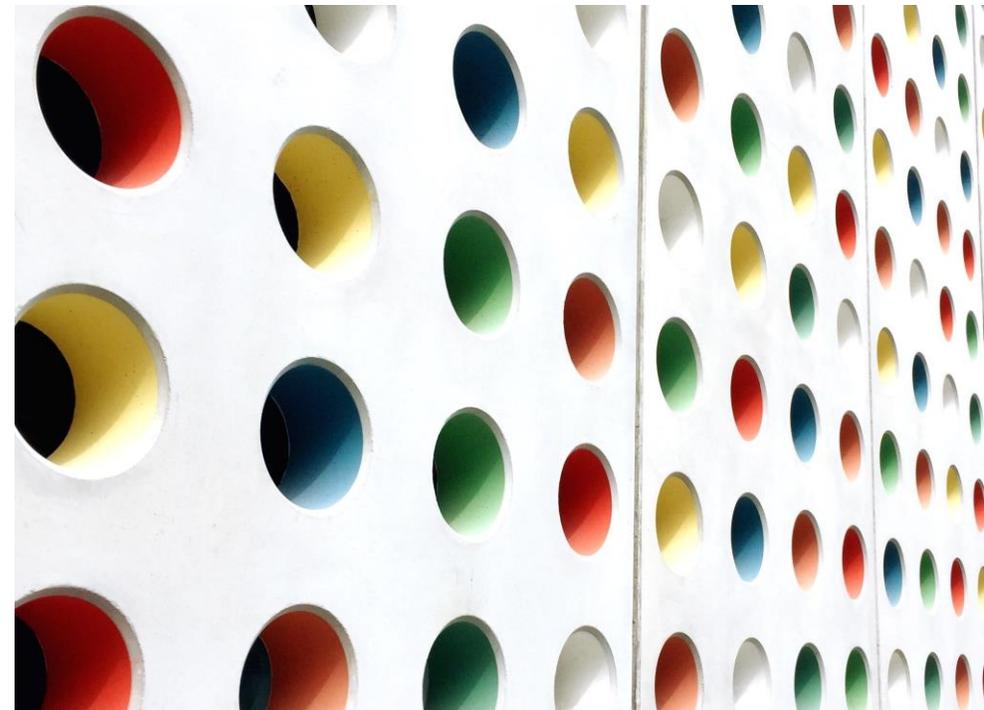


MENJAGA ORGANISASI TETAP SEHAT DAN PRODUKTIF DI MASA PANDEMI COVID - 19

ASTRID SULISTOMO

DISAMPAIKAN PADA WEBINAR PERSI

23 OKTOBER 2020

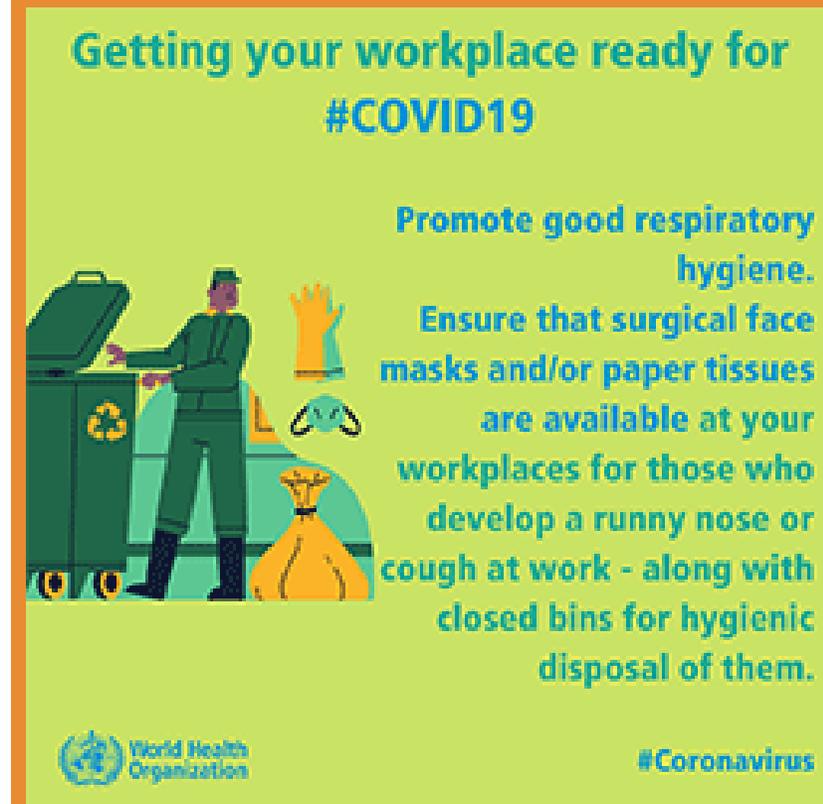


PENDAHULUAN

Setiap tempat kerja, wajib menyelenggarakan upaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (UU no 1/1970, PP no 50/2012 dll), yang pada akhirnya akan menguntungkan organisasi juga, yaitu dengan dipertahankan atau meningkatnya produktifitas

Penyelenggaraan Kesehatan Kerja harus didukung oleh sumber daya manusia, fasilitas, sarana, peralatan yang sesuai.

Dengan adanya Pandemi COVID-19 pelayanan kesehatan kerja spesifik, banyak organisasi belum siap



DAMPAK PANDEMI BAGI TEMPAT KERJA

Angka absensi meningkat:

- Pekerja sakit
- Pekerja harus merawat anggota keluarga yang sakit
- Pekerja harus dikarantina

Demand masyarakat terhadap barang yang diproduksi berubah

Kemungkinan kesulitan logistic terhadap materi yang dibutuhkan

PERMASALAHAN

Sudah ada Permenkes no 328/2020, namun untuk implementasi banyak organisasi masih mengalami kesulitan

1. Upaya skrining
2. Penilaian risiko pekerja
3. Menentukan pekerja “Kembali Bekerja”
4. Menentukan apakah perusahaan perlu di tutup

Hal ini karena jenis dan situasi tempat kerja yang sangat bervariasi

TUJUAN



Menginformasikan bagaimana Rumah Sakit dapat berperan agar perusahaan/organisasi tetap sehat dan produktif di masa pandemi COVID 19

KESEHATAN KERJA

Occupational Health is the promotion and maintenance of the highest degree of physical, mental and social well-being of workers in all occupations by preventing departures from health, controlling risks and the adaptation of work to people, and people to their jobs.

(ILO / WHO 1950)

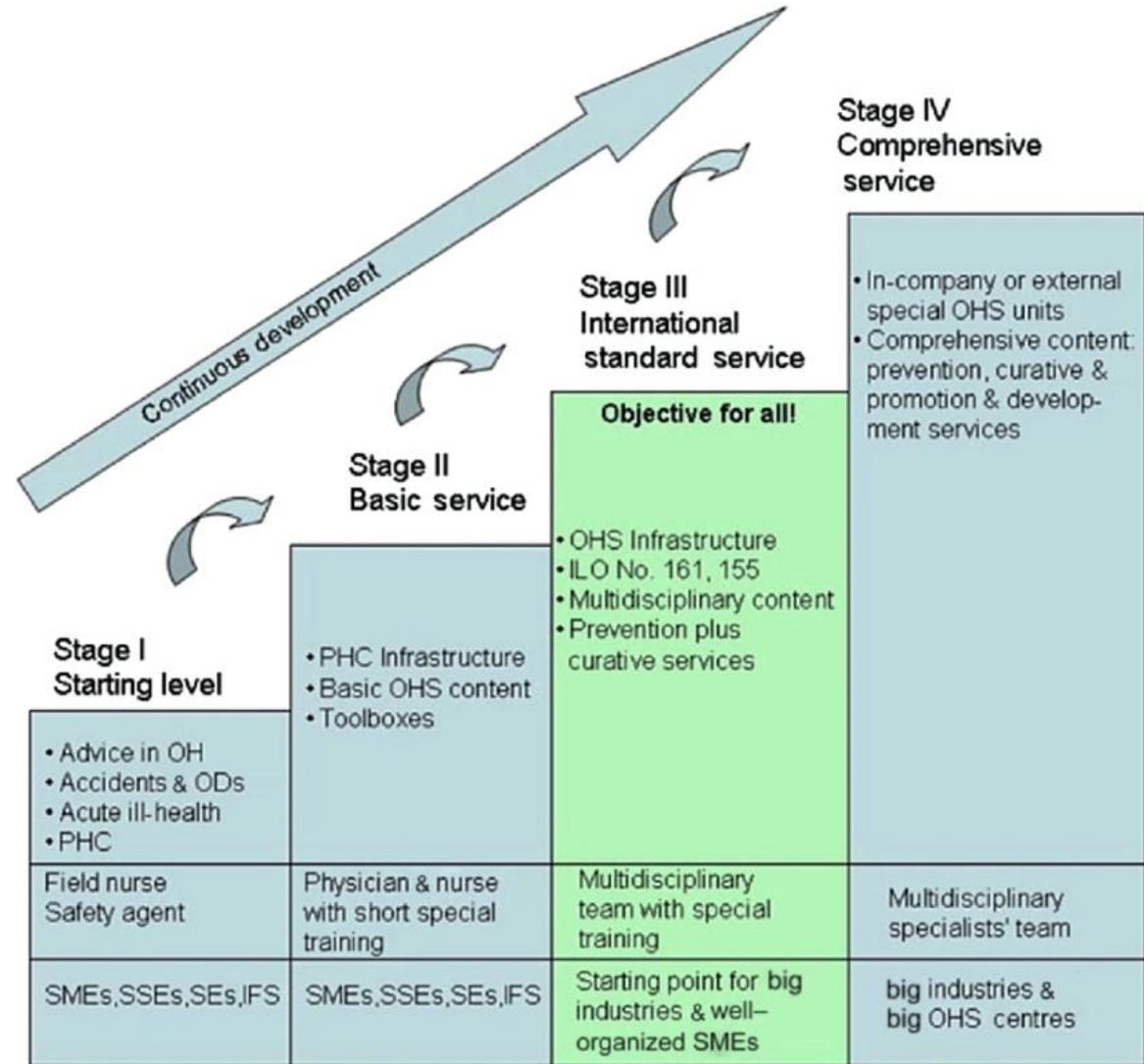
Definisi lain

Occupational health and safety is a cross disciplinary area concerned with protecting the safety, health and welfare of people engaged in work of employment. The goal of all occupational health and safety programs is to foster a safe work environment

Components of Occupational Health:

- Occupational Medicine, Industrial Hygiene, Occupational Health Nursing, Ergonomi, Industrial Toxicology, Industrial Psychology

PENGEMBANGAN PELAYANAN KESEHATAN KERJA (ILO/WHO)



Models of Occupational Health Provision

In-plant or in-company

Group- or Inter-enterprise

Industry oriented (branch specific)

Outsourced to hospital, clinic, or
provider

In-plant or –
company
(BOHS/international
standard)

STRENGTH:

Close by – spare time of workers
Provider-worker Relationship closer
Provider have better knowledge about
company

WEAKNESS:

Higher cost for infrastructure and human
resources
Often Reduce to limited HR and routine tasks
Hard to maintain to International standard

Group- or inter Enterprise



STRENGTH:

Easy access
Cost shared by a group of companies
Providers keep up with different needs



WEAKNESS:

Hard to find location with equal access
for all
More time for workers
Still high cost
Address to different needs

Industry-oriented/Branch specific

STRENGTH:

- Providers have specific experience
- Infrastructure and equipment can be specified to existing hazards
- Design, implementation of same OH program

WEAKNESS:

- Location may be far
- Cost
- Need higher management effort

Outsourced OM Services

STRENGTH:

- Less cost
- More human resources available
- Often other clinical specialist already available
- Can be integrated with Family Medicine Services
- Services based on need

WEAKNESS:

- Location may be far
- Company may not be able to select the right provider
- Provider have less knowledge about worker/company

KRITERIA PEMILIHAN MODEL PELAYANAN KESEHATAN KERJA

Peraturan- Perundangan yang berlaku

Lokasi Geografis

Jumlah populasi pekerja

Bahaya potensial dan Risiko

Sumber Daya yang tersedia

Ketersediaan SDM Kesehatan Kerja & fasilitas

Bila situasi memungkinkan: In-company dengan kerja sama fasilitas rujukan (Outsource)

DOKTER PELAYANAN KESEHATAN KERJA DI INDONESIA

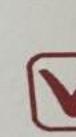
1. Dokter umum + Pelatihan (hiperkes, Diagnosis PAK dll)
2. Dokter Magister Kedokteran Kerja (MKK)
3. Dokter Spesialis Kedokteran Okupasi (SpOk)

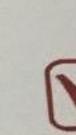
 Pemeriksaan Kesehatan
Medical Check Up

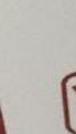
 Penilaian Kelaikan Kerja
Fit to Work Assessment

 Program Kembali Bekerja
Return to Work Program

 Diagnosis Penyakit Akibat Kerja
Occupational Diagnosis

 Penilaian Risiko Kesehatan
Health Risk Assessment

 Spirometri Okupasi
Occupational Spirometry

 Audiometri Okupasi
Occupational Audiometry



PELAYANAN KEDOKTERAN OKUPASI

Kedokteran Okupasi: spesialisasi Ilmu Kedokteran yang berfokus pada pemeliharaan dan peningkatan derajat kesehatan pekerja dan komunitas pekerja, pencegahan penyakit, diagnosis dan perawatan cedera dan penyakit terkait pekerjaan.

Pelayanan Ked. Okupasi di Rumah Sakit:

- Internal pekerja RS
- External: pekerja organisasi/perusahaan lain

Pelayanan di RS maupun on-site atau dapat melalui jarak jauh (telemedicine)

PEMERIKSAAN KESEHATAN

RS yang ada klinik Kedokteran Okupasi dapat merancang program pemeriksaan kesehatan/skrining yang sesuai dengan situasi perusahaan/organisasi

- Jenis pemeriksaan
- Waktu pemeriksaan
- Analisis individu dan kelompok
- Tindak lanjut



PENILAIAN LAIK KERJA DAN KEMBALI KERJA

TERGANTUNG PADA TUNTUTAN PEKERJAAN

MEMPERHATIKAN KONDISI KESEHATAN - TIDAK
HANYA HASIL TES +/-

MENILAI RISIKO BEGI PEKERJA/ REKAN
KERJA/LINGKUNGAN



“Is It Safe for Me to Go to Work?”

Risk Stratification for Workers during the Covid-19 Pandemic

Marc R. Larochelle, M.D., M.P.H. NEJM May, 31, 2020

RISIKO INDIVIDU

R
I
S
I
K
O

P
E
K
E
R
J
A
A
N

	Rendah Umur muda, tidak ada komorbid	Sedang Separuh baya atau muda dengan komorbid	Tinggi Lansia atau separuh baya dengan komorbid
Tinggi Kontak dengan orang positif Covid – 1	A	B	C
Sedang Kontak dengan orang yang tidak diketahui status Covid-19	A	A	B
Rendah WFH atau tidak ada kontak	A	A	A



RUMAH SAKIT
UNIVERSITAS
INDONESIA



Pelayanan bagi kelompok pekerja

- 01 Melakukan *Health Impact and Risk Assessment*
- 02 Melakukan pemeriksaan berkala bagi komunitas pekerja
- 03 Melakukan edukasi bagi kelompok pekerja dan komunitas pekerja
- 04 Mengembangkan program *surveilans* medis yang sesuai bagi komunitas pekerja

Sarana dan prasarana MCU RSUI



Klinik kedokteran okupasi

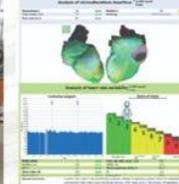


healthExpress System

Alat / sistem
Ditang:
- Permanent
- Akutaba



REPORT - General (3 & 5 menit)



KLINIK KEDOKTERAN *Okupasi*

Dokter Spesialis Kedokteran Okupasi siap melayani pekerja untuk masalah kesehatan terkait pekerjaan.

Rumah Sakit Universitas Indonesia
Jl. Prof. Dr. Bahder Djohan
Kampus UI, Depok

rs.ui.ac.id [rumahsakit.UI](https://www.facebook.com/rumahsakit.UI)

[rumahsakit_UI](https://www.instagram.com/rumahsakit_UI) [rs.ui](https://www.instagram.com/rs.ui)

0812 9113 9113 021 508 292 92

Layanan Darurat dan Ambulans 24 Jam : 021 508 292 82



TERIMA KASIH

REFERENSI

Newkirk, William. L, Occupational Health Services, Practical Strategies for Improving Quality and Controlling Costs. American Hospital Publishing, 1998

WHO – Covid 19 at the workplace: Public Health and Social Measures for prevention and mitigation, May 2020

ILO – A safe and healthy return to work during the Covid 19 pandemic ILO Guidance 2020

OSHA – Guidance on preparing Workplaces for COVID-19, 2020

SK Menkes no 328/2020 Tentang: Pencegahan dan Pengendalian di Tempat Kerja, perkantoran dan Industri dalam Mendukung keberlangsungan Usaha dalam Situasi Pandemi



**STANDAR PELAYANAN KEDOKTERAN OKUPASI
DI RUMAH SAKIT**

Edisi ke-1

PERHIMPUNAN SPESIALIS KEDOKTERAN OKUPASI INDONESIA

2020

STANDAR PELAYANAN KEDOKTERAN OKUPASI DI RUMAH SAKIT

Edisi 1,-

Pemesanan bisa menghubungi secretariat PERDOKI

<https://forms.gle/nMcryAoRfksb7tYc8>